
**PENGARUH PEMAHAMAN SURAT AT-TAUBAH AYAT 105 TERHADAP
PERILAKU SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAIBP) DI SMK TERPADU THURSINA**

Iwan Muhamad Farid¹, Asep Ganjar Sukarelawan², Lili Sadeli³

Sekolah Tinggi Agama Islam Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

iwanmuhamadfarid@staisebelasaprilsumedang.ac.id¹, ganjarasep5@gmail.com²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Surat At-Taubah ayat 105 terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMK Terpadu Thursina. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena perilaku sosial siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Islam meskipun mereka telah memperoleh pembelajaran agama di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi terhadap 42 siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap Surat At-Taubah ayat 105 termasuk kategori sangat baik dengan persentase 94%, sementara perilaku sosial siswa juga termasuk sangat baik dengan persentase 92%. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai $r = 0,827$ dan $\rho^2 = 0,684$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman Surat At-Taubah ayat 105 terhadap perilaku sosial siswa. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap kandungan ayat tersebut, semakin baik pula perilaku sosial mereka.

Kata Kunci: Pemahaman Al-Qur'an, Surat At-Taubah Ayat 105, Perilaku Sosial, Pendidikan Agama Islam, etika

Abstract

This study aims to determine the effect of understanding Surah At-Taubah verse 105 on students' social behavior in Islamic Religious Education and Character Education subjects at SMK Terpadu Thursina. The research background stems from the phenomenon of students whose social behavior does not yet fully reflect Islamic values despite receiving religious education at school. This research used a quantitative approach with a correlational method. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations of 42 students in grade X. The results showed that students' understanding of Surah At-Taubah verse 105 was in the "very good" category (94%), while their social behavior was also in the "very good" category (92%). The Spearman Rank correlation test produced $r = 0.827$ and $\rho^2 = 0.684$, indicating a positive and significant relationship between understanding of Surah At-Taubah verse 105 and students' social behavior. Thus, the higher students' understanding of the verse's content, the better their social behavior.

Keywords: Understanding the Qur'an, Surah At-Taubah Verse 105, Social Behavior, Islamic Religious Education, Ethics

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, serta

akhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama adalah pembentukan perilaku sosial yang selaras dengan ajaran Islam. Dalam konteks kehidupan sekolah, perilaku sosial seperti kerja sama, saling menghormati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran agama (Syah Rani Maha, 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa menunjukkan perilaku sosial yang baik. Sebagian masih bersikap individualis, acuh terhadap lingkungan, bahkan kurang menghargai sesama teman. Kondisi ini menandakan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan sosial mereka. Salah satu ayat yang menekankan pentingnya amal dan tanggung jawab sosial adalah Surat At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

"Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Ayat ini menegaskan pentingnya bekerja dengan ikhlas, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran bahwa setiap perbuatan manusia akan dinilai oleh Allah SWT. Dengan memahami makna ayat ini, diharapkan siswa dapat menumbuhkan semangat berbuat baik dalam kehidupan sosial mereka. (Al-Maraghi, 1946)

Penelitian sebelumnya secara umum membahas pemahaman PAI pengaruhnya terhadap perilaku sosial siswa, diantaranya ; penelitian yang lebih menggali dalam penyimpangan yang dilakukan oleh anak-anak, remaja, bahkan orangtua. Perilaku yang menyimpang mendapatkan perhatian karena kurangnya pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di lingkungan keluarga maupun sekolah. Oleh karena itu, belum ada yang secara spesifik membahas faktor pengaruh pemahaman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 terhadap perilaku sosial siswa ketika proses pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap Surat At-Taubah ayat 105 dapat memengaruhi perilaku sosial mereka, khususnya dalam konteks pembelajaran PAIBP di SMK Terpadu Thursina. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang valid dan menjadi pondasi dasar dalam pengembangan strategi belajar. Maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh Pemahaman Surat At-Taubah Ayat 105 Terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas X di SMK Terpadu Thursina".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional *correlational research* (Sugiono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar pengaruh antara dua variabel (suharsimi arikunto, 2013). yaitu pemahaman terhadap Surat At-

Taubah ayat 105 sebagai variabel bebas (X) dan perilaku sosial siswa sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian korelasional digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini tidak bermaksud untuk memengaruhi perilaku siswa, tetapi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ayat Al-Qur'an dapat memengaruhi perilaku sosial mereka.

Peneliti menggunakan Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dalam bentuk kuesioner. jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 42 siswa orang siswa kelas X. Karena jumlah populasi relatif kecil dan masih dalam batas kemampuan peneliti, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Arikunto 2013). Prosedur dalam pengumpulan data menggunakan google form yang disebarakan kepada responden secara online. Teknik analisis data menggunakan statistik non-parametrik karena data berbentuk ordinal dan tidak berdistribusi normal (sugiyono, 2022). Serta deskriptif untuk meringkas dan menggambarkan data. Tahapan analisis data meliputi ; uji validitas dan reliabilitas, korelasi spearman rank, koefisien determinasi dan hipotesis.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini pada siswa kelas X secara keseluruhan sebagai responden. Analisis data menggunakan aplikasi penghitungan IBM SPSS Statistics versi 27, dengan menguji analisis korelasi spearman rank sebagai salah satu bahan perhitungan untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Diketahui variabel pemahaman surat at-taubah ayat 105 sebagai variabel independent serta variabel perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti (PAIBP) sebagai variabel dependen.

Tabel 1 Tabel statistic Frekuensi Responden

		Variabel X	Variabel Y
N	Valid	42	42
	Missing	0	0

Pada tabel 1 terlihat hasil analisis SPSS, Dimana N Valid berjumlah = 42 yang menunjukkan jumlah responden dan missing = 0 yang berarti tidak ada data yang

hilang. Pada sub bab ini akan menyajikan deskripsi berupa uji validitas instrument dan deskripsi persentase.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (sugiyono 2013).

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Variabel X dan Y

No item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})sig. 5%	Keterangan
1.	0,660**	0,312	Kuat
2.	0,655**	0,312	Kuat
3.	0,492**	0,312	Sedang
4.	0,397**	0,312	Rendah
5.	0,523**	0,312	Sedang
6.	0,726**	0,312	Kuat
7.	0,724**	0,312	Kuat
8.	0,649**	0,312	Kuat
9.	0,736**	0,312	Kuat
10.	0,734**	0,312	Kuat
11.	0,883**	0,312	Sangat Kuat
12.	0,838**	0,312	Sangat Kuat
13.	0,828**	0,312	Sangat Kuat
14.	0,691**	0,312	Kuat
15.	0,788**	0,312	Kuat
16.	0,861**	0,312	Sangat Kuat
17.	0,626**	0,312	Kuat
18.	0,626**	0,312	Kuat
19.	0,903**	0,312	Sangat Kuat
20.	0,810**	0,312	Sangat Kuat

Berdasarkan data diatas, bahwa analisis perhitungan dengan N (banyaknya siswa) = 42, No item (banyaknya soal) = 20 untuk variabel X (Pemahaman surat at-taubah ayat 105) dan variabel Y (Perilaku social siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti) pada taraf signifikasi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,312$ memperoleh bahwa tiap butir soal lebih besar daripada taraf signifikasi ($r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{hitung} tertinggi 0,903 dan r_{hitung} terendah 0,397 dengan demikian semua butir-butir soal dapat dikatakan valid.

Tabel 3 Uji Reliabilitas Angket Variabel X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.829	10
0.923	10

Berdasarkan tabel 3 koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah $r_{11} = 0,829$ dan 0.923. Jika dilihat kriteria reliabilitas instrument, bahwa 0,829 Variabel X dan 0.923 Variabel Y berada pada interval $\pm 0.80 - \pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pada hasil uji reliabilitas adalah *sangat kuat*. Artinya instrument dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument itu sudah baik. Instrument yang dapat diterima apabila koefisien reliabilitas minimal 0,5 (Suharsimi Arikunto, 2014).

Deskripsi Per indikator

Tabel 4. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X Pemahaman Surat At-Taubah ayat 105

No	Item	Skor Jawaban				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
		1	2	3	4				
X1	Mengetahui surat At-Taubah ayat 105	0	0	15	27	42	153	91,07	Sangat Baik
X2	Menyampaikan pesan surat At-Taubah ayat 105 kepada orang lain	0	3	15	24	42	144	85,71	Sangat Baik
X3	Semua amal perbuatan diketahui oleh Allah SWT	0	0	3	39	42	165	98,21	Sangat Baik
X4	Menyadari amal baik dapat balasan	0	0	2	40	42	166	98,81	Sangat Baik
X5	Sadar pentingnya bekerja keras dalam kehidupan	0	0	6	36	42	162	96,43	Sangat Baik
X6	Berusaha melakukan tugas dengan sungguh-sungguh	0	0	8	34	42	160	95,24	Sangat Baik

X7	Menyelesaikan tugas bukan hanya untuk nilai, tetapi karena tanggung jawab	0	1	7	34	42	158	94,05	Sangat Baik
X8	Membantu orang lain sebagai wujud amal baik	0	0	6	36	42	162	96,43	Sangat Baik
X9	Menjadikan QS. At-Taubah ayat 105 sebagai motivasi belajar dan bekerja	0	0	11	31	42	157	93,45	Sangat Baik
X10	Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pelajaran PAIBP	0	2	8	32	42	154	91,67	Sangat Baik
Total							1581	94,107	Sangat Baik
Rata-rata									

Pada tabel 4 merepukan persentase keseluruhan variabel X dengan rincian sebagai berikut : Rumus = $(\text{Jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal})$
 $= 42 \times 10 \times 4 = 1680$

Jika di prosentasekan maka; $P = \frac{1581}{1680} \times 100\% = 94,11\%$ jika dibulatkan 94%.

Prosentase sebesar 94% berada pada rentang persentase 82-100 % yakni masuk pada klasifikasi "**Sangat Baik**", maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman surat at- taubah ayat 105 termasuk Sangat Baik.

Tabel 5 Data Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y (Perilaku social siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)

No	Item	Skor Jawaban				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
		1	2	3	4				

1	Bersedia bekerja sama dalam kelompok PAIBP	1	0	15	26	42	150	89,29%	Sangat Baik
2	Tidak membiarkan teman dalam kesulitan tugas PAIBP	0	1	13	28	42	152	90,48%	Sangat Baik
3	Bertanggung jawab dalam tugas kelompok yang diemban	0	0	11	31	42	157	93,45%	Sangat Baik
4	Aktif kontribusi dalam kelompok	0	0	6	36	42	162	96,43%	Sangat Baik
5	Tidak mengandalka n teman kelompok	0	8	5	29	42	149	88,69%	Sangat Baik
6	Tidak berkata kasar saat pelajaran PAIBP	0	6	4	30	42	148	88,10%	Sangat Baik
7	Menghormat i pendapat teman dalam diskusi	0	0	6	36	42	162	96,43%	Sangat Baik

8	Menjaga sikap interaksi dengan guru	0	0	6	36	42	162	96,43%	Sangat Baik
9	Peduli kepada teman yang tidak paham materi PAIBP	0	1	14	27	42	151	89,88%	Sangat Baik
10	Mengajak teman semangat belajar PAIBP	0	1	11	30	42	154	91,67%	Sangat Baik
Total							1547	92,09%	Sangat Baik
Rata-rata									

Berdasarkan tabel 5 Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1547 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu :

Rumus = (jumlah responden x total item x skor maksimal)

= 42 x 10 x 4

= 1680

Jika di prosentasekan maka ;

$P = \frac{1547}{1680} \times 100\% = 92,08\%$ jika dibulatkan menjadi 92%

1680

Prosentase sebesar 92% berada pada rentang persentase 82-100 % yakni masuk pada klasifikasi “sangat baik”, maka dapat dikatakan bahwa Perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP termasuk sangat baik.

Tabel 6 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman surat at-taubah ayat 105	0,267	42	0,000	0,797	42	0,000
Perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP	0,342	42	0,000	0,728	42	0,000
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada variabel *pemahaman surat At-Taubah ayat 105 dan perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dalam analisis selanjutnya akan menggunakan uji nonparametrik.

Tabel 7 Uji Nonparametrik

Correlations				
			Pemahaman surat at- taubah ayat 105	Perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP
Spearman's rho	Pemahaman surat at-taubah ayat 105	Correlation Coefficient	1,000	.827**
		Sig. (2-tailed)		0,000
	Perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP	N	42	42
		Correlation Coefficient	.827**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 7 Uji korelasi Spearman dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman QS At-Taubah ayat 105 dengan perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP. Berdasarkan output analisis, diperoleh hasil sebagai berikut:

Koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,827, Signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 dan Jumlah responden (N) = 42. Nilai koefisien 0,827 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Karena nilai signifikansi $< 0,01$, maka hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%.

Tabel 8 Analisis Korelasi

Variabel	Korelasi Spearman ($r_{s/s}$)	Sig. (2-tailed)	N
Pemahaman QS. At- Taubah ayat 105 – Terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP	0,827**	0	42

Berdasarkan hasil analisis korelasi Spearman, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara pemahaman QS. At-Taubah ayat 105 dengan perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap ayat tersebut berkontribusi penting terhadap pembentukan perilaku sosial yang baik dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari.

Koefisien Determinasi ρ^2 (rho squared / rho kuadrat)

Setelah dilakukan uji korelasi Spearman dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,827, selanjutnya dilakukan perhitungan ρ^2 (rho kuadrat) untuk mengetahui besar kontribusi variabel pemahaman QS. At-Taubah ayat 105 terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP. ρ^2 (rho kuadrat) adalah hasil kuadrat dari koefisien korelasi Spearman (ρ). Meskipun bukan koefisien determinasi yang resmi seperti R^2 dalam regresi linear, ρ^2 sering digunakan sebagai analog non-parametrik dari R^2 untuk memberikan gambaran berapa persen variabilitas variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X, dalam hubungan yang monotonik. Perhitungannya adalah sebagai berikut: $\rho^2 = (rs)^2 = (0,827)^2 = 0,684$ atau 68,4%. Nilai 0,684 menunjukkan bahwa sekitar 68,4% variabilitas perilaku sosial siswa dapat dijelaskan oleh pemahaman terhadap QS. At-Taubah ayat 105. Sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan kategori interpretasi rho kuadrat, nilai 0,684 termasuk dalam kategori: "Kuat (kontribusi besar)" Dengan demikian, dapat bahwa pemahaman terhadap Al-Quran surat At-Taubah ayat 105 memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan perilaku sosial siswa, terutama dalam konteks pembelajaran mata pelajaran PAIBP.

PEMBAHASAN

Pemahaman secara bahasa berarti mengerti, mengetahui dengan jelas, atau mengetahui maksud dari sesuatu (Dini nuraeni dkk 2020). Sedangkan Surat At-Taubah ayat 105 merupakan ayat yang mengandung pesan moral dan etos kerja tinggi. Ayat ini menegaskan bahwa setiap amal perbuatan manusia akan dilihat oleh Allah, Rasul, dan orang-orang mukmin. Dengan demikian, seorang muslim dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, dan bertanggung jawab, karena setiap perbuatannya memiliki konsekuensi spiritual dan sosial. (Al-maraghi 1946).

Berdasarkan pada analisis angket pemahaman Surat At-taubah ayat 105 dari 42 responden, didapatkan hasil 94%. Dapat diketahui bahwa hasil penelitian di SMK Terpadu Thursina yang pada umumnya mereka para siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dan juga mengikuti kajian islam yang berada di Pondok Pesantren Thursina termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 94%. Dan rata-rata mereka memilih jawaban selalu dan sering dari pernyataan yang disediakan.

Untuk analisis angket perilaku sosial siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dari 42 responden, didapatkan hasil 92%. Dapat dikategorikan bahwa penelitian di SMK Terpadu Thursina dengan persentase 92% atau kategori sangat baik. Perilaku sosial siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam berkategori sangat baik artinya sifat sosial mereka seperti tolong menolong, berkomunikasi santun, dan ahklak baik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Perilaku sosial yang baik dalam konteks sekolah dapat dilihat dari sikap sopan santun terhadap guru, kerja sama dengan teman, empati terhadap sesama, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. sedangkan Sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs komunitas tertentu (yuyu krisdiyansyah, 2022). Dan Siswa adalah seorang peserta didik yang secara resmi terdaftar dan mengikuti proses pendidikan di suatu jenjang sekolah, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah (aprilia santika, 2023). Adapun Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti adalah mata pelajaran yang memberikan pembelajaran mengenai pokok-pokok ajaran Islam yang meliputi: akidah, ibadah, akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an-Hadis, yang diintegrasikan dengan penguatan karakter atau budi pekerti, untuk membentuk peserta didik yang religius dan berkepribadian luhur (Kemendikbud, 2022).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank (Spearman's rho), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 dengan nilai signifikansi 0,000 dari 42 responden. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan secara statistik antara pemahaman QS. At-Taubah ayat 105 dengan perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP. Artinya, semakin baik pemahaman siswa terhadap kandungan ayat tersebut, maka semakin tinggi pula perilaku sosial positif yang ditunjukkan. Hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan kontribusi nyata dari pemahaman nilai-nilai keislaman terhadap sikap dan perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Surat At-Taubah ayat 105 dengan perilaku sosial siswa pada mata pelajaran PAIBP, dengan menggunakan rumus uji t dari koefisien korelasi Spearman, yaitu:

$$t = \frac{\rho \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Dengan nilai koefisien korelasi Spearman $\rho=0,827$ dan jumlah sampel $n=42$ perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{0.827 \times \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0.684}} = \frac{0.827 \times 6.324}{0.562} \approx 9.31$$

Dari perhitungan nilai t hitung sebesar 9,31. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ (dua arah) dan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 40$, yaitu sebesar 2,704.

Karena t hitung (9,31) > t tabel (2,704), maka keputusan yang diambil adalah:

H_0 ditolak (hipotesis nol),

H_1 diterima (hipotesis alternatif).

Artinya, terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pemahaman Surat At-Taubah ayat 105 dengan perilaku sosial siswa. Hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan, tetapi menunjukkan adanya keterkaitan yang nyata antara kedua variabel tersebut.

Maka semakin tinggi pemahaman siswa terhadap Surat. At-Taubah ayat 105, semakin tinggi pula kecenderungan siswa menunjukkan perilaku sosial yang positif dalam konteks pembelajaran mata pelajaran PAIBP. Pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam ayat tersebut, seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, secara signifikan berkontribusi dalam membentuk karakter sosial siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemahaman Surat At-Taubah ayat 105 terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMK Terpadu Thursina, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap Surat At-Taubah ayat 105 tergolong sangat baik (94%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami arti, kandungan, serta makna dari ayat tersebut secara mendalam. Pemahaman ini juga tercermin dari kemampuan mereka mengaitkan nilai-nilai ayat dengan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perilaku sosial siswa berada pada kategori sangat baik (92%), yang tercermin dari sikap sopan santun, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran PAIBP dalam membentuk karakter sosial yang positif di lingkungan sekolah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman Surat At-Taubah ayat 105 terhadap perilaku sosial siswa, dengan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,827 dan koefisien determinasi sebesar 68,4%. Artinya, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap kandungan ayat tersebut, semakin tinggi pula perilaku sosial positif yang mereka tunjukkan.

Secara umum, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial siswa. Pendidikan Agama Islam bukan hanya sarana untuk menambah pengetahuan keagamaan, tetapi juga instrumen dalam membentuk akhlak dan karakter sosial yang selaras dengan ajaran Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji pengaruh pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an terhadap perilaku sosial, spiritual, atau akademik siswa. Peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah sampel lebih besar atau menambahkan variabel baru seperti motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Al-Maraghi, A. (1946). *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: Al-Babi Al-Halabi.
- Aprilia, S., et al. (2023, Januari). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan. *Jurnal Pendidikan*, 14(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti fase A–fase F*.
- Dini, N., et al. (2020, Juni). Analisis pemahaman kognitif matematika materi sudut menggunakan video pembelajaran matematika sistem daring di kelas IV B SDN Pintukisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan anak* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Quraish Shihab, M. (2006). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, R. M. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(4).

- Wahyudin, & Fathurrman. (2023). *Pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk SMA/SMK*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Yuyu, K., et al. (2022, Juni). Degradasi fungsi-fungsi pendidikan dalam pewarisan dan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya. *Tanzhimuna*, 2(1).